

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN,
DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERGANTIAN AUDITOR
PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN
2017-2020**

RINGKASAN SKRIPSI



**DHANISWARA AULIA ARGA
1117 29537**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
STIE YKPN YOGYAKARTA
2022**

STIE YKPN YOGYAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERGANTIAN *AUDITOR* PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020

Dipersiapkan dan disusun oleh:

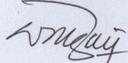
DHANISWARA AULIA ARGA

Nomor Induk Mahasiswa: 111729537

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 28 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Wing Wahyu Winarno, Dr., M.A.F.I.S., Ak., CA.

Penguji



Julianto Agung Saputro, Dr., S.Kom., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 28 Juni 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

STIE YKPN YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Financial Distress*, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Pergantian Auditor pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Metode penelitian yang digunakan kali ini ialah model penelitian kuantitatif dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara memilih sampel dari suatu populasi didasarkan pada informasi yang tersedia serta sesuai dengan penelitian yang sedang berjalan sehingga perwakilannya terhadap populasi dapat dipertanggungjawabkan sebanyak seluruh perusahaan pertambangan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan data di peroleh dari *annual report* yang terdapat dalam website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan hasil survei diolah menggunakan aplikasi SPSS.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji kelayakan model regresi, uji keseluruhan model, analisis regresi logistic, uji hipotesis. Dari hasil pengolahan data diperoleh bahwasanya *Financial Distress* (X1) tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor, hal tersebut dapat diartikan bahwa dengan kondisi apapun pada *financial distress* tidak memberikan pengaruh pada pergantian auditor. Pertumbuhan Perusahaan (X2) tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor, hal ini dikarenakan pertimbangan manajemen untuk menjaga reputasi perusahaan terkait dengan unsur dominan mengapa perusahaan tidak melakukan penggantian jasa KAP yang telah digunakan. Profitabilitas (X3) tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor, hal ini dikarenakan besar kecilnya laba yang dihasilkan tidak mempengaruhi kualitas auditor untuk memeriksa laporan keuangan perusahaan saat perusahaan sedang mengalami peningkatan laba.

Kata Kunci: *Financial Distress*, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of Financial Distress, Company Growth, and Profitability on Auditor Change in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. The research method used this time is a quantitative research model with sampling using purposive sampling technique, namely the sampling technique is carried out by selecting a sample from a population based on available information and in accordance with ongoing research so that the representative of the population can be accounted for as much as the entire population. mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Data collection was obtained from the annual report contained on the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id) and the survey results were processed using SPSS IBM statistics.

The analysis used in this study used descriptive statistical analysis, regression model feasibility test, overall model test, logistic regression analysis, hypothesis testing. From the results of data processing, it is obtained that Financial Distress (X1) has no effect on auditor turnover, it can be interpreted that under any conditions financial distress does not affect auditor turnover. Company growth (X2) has no effect on auditor turnover, this is due to management considerations to maintain the company's reputation related to the dominant element why the company does not replace the KAP services that have been used. Profitability (X3) has no effect on auditor turnover, this is because the size of the profit generated does not affect the quality of the auditor to examine the company's financial statements when the company is experiencing an increase in profits.

Keywords: Financial Distress, Company Growth, Profitability

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Manajemen sebagai pengambil keputusan di dalam perusahaan berperan penting dalam mengembangkan kebijakan pemilihan auditor untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan. Perubahan yang terjadi pada dewan direksi dan dewan komisaris yang dikehendaki oleh rapat umum pemegang saham (RUPS) akan mengakibatkan perubahan kebijakan perusahaan. Oleh karena itu, perubahan manajemen memungkinkan klien memilih auditor yang baru yang lebih berkualitas dan sejalan dengan kebijakan perusahaan (Tampanawa & Rahmad, 2020).

Pergantian auditor adalah pergantian Kantor Akuntan Publik atau KAP oleh suatu badan usaha. Ada dua faktor utama dalam pergantian auditor, yang pertama atas inisiatif sendiri atau atas kebijakan asal subjek yang bersangkutan maka disebut sukarela. Namun, pergantian auditor ini menjadi bersifat wajib jika disebabkan karena peraturan pemerintah (Alansari & Badera, 2016).

Menurut Pinto & Gayatri (2016), Indonesia termasuk negara yang mewajibkan (*mandatory*) pergantian akuntan publik (KAP). Keberadaan Kantor Akuntan Publik selaku auditor independen di Indonesia diatur dalam produk hukum yang jelas dengan

1. Undang Undang Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik.

3. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 154/PMK.01/2017 Tentang Pembinaan dan Pengawasan Akuntan Publik.

4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 186/PMK.01/2021 Tentang Pembinaan dan Pengawasan Profesi Akuntan Publik.

. Sementara itu Mardiyah (2006), menyatakan bahwa manajemen yang gagal cenderung mencari auditor yang dapat menyembunyikan keadaan perusahaan. Sebagai contoh kasus *Enron* oleh Kantor Akuntan Publik *Arthur Anderson*.

Faktor lain yang juga memunculkan pergantian auditor yaitu pertumbuhan perusahaan. Menurut Alansari & Badera (2016), apabila perusahaan terus berkembang, maka perusahaan itu akan mengganti auditor untuk mendapatkan auditor yang berkualitas. Pertumbuhan perusahaan harus diimbangi dengan auditor yang terdidik dan berkualitas. Pergantian auditor perusahaan diperlukan untuk meningkatkan prestise pemegang saham dan perusahaan. Selain itu, digunakan oleh manajemen kepada pihak luar untuk memberikan tanda bahwa reputasi perusahaan dapat diandalkan untuk menarik minat pihak-pihak yang berkepentingan.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) pada tingkat penjualan dengan asset dan modal saham tertentu (Maidani dan Afriani, 2019). Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil dalam mengelola usahanya apabila mampu menghasilkan profit yang tinggi, sehingga perusahaan tersebut dapat memberikan deviden kepada investornya. Yasinta (2015) dalam Supriyanto dan Cristina (2021) mengatakan bahwa terdapat efek positif dari profit yang tinggi dari suatu perusahaan terhadap pergantian

STIE YKPN YOGYAKARTA

auditor. Perusahaan yang tumbuh dengan profitabilitas yang semakin besar maka membutuhkan auditor yang memiliki kualitas dan reputasi yang semakin besar pula.

II. TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pergantian Auditor

Teori Keagenan merupakan dasar yang digunakan untuk memahami tentang *auditor switching* atau pergantian auditor. Menurut Godfrey (2010) dalam Hery (2017), teori keagenan (*agency theory*) merupakan hubungan kontrak antara pemilik perusahaan (*principle*) dengan pihak manajemen (*agen*), dimana pemilik perusahaan memberikan kewenangan kepada manajemen untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Pemilik perusahaan mengharapkan manajemen untuk dapat memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal untuk mensejahterakan principal dalam jangka pendek maupun jangka panjang., Telly Tampawanas dan Rahmat (2020).

Manajemen memiliki kepentingan pribadi yang dapat bertentangan dengan dengan pemilik perusahaan, sehingga muncul masalah agensi (*agency problem*), (Tandiontong, 2016:5). Salah satu mekanisme untuk mengurangi konflik keagenan tersebut kedua belah pihak membutuhkan auditor sebagai pihak yang independen untuk mengurangi asimetri informasi tersebut.

Menurut Setiawan dan Aryani (2014), pergantian auditor oleh perusahaan dibedakan menjadi dua, yaitu secara sukarela (*voluntary*) dan wajib (*mandatory*). Pergantian auditor secara wajib dilaksanakan sesuai pemberlakuan peraturan

STIE YKPN YOGYAKARTA

pemerintah, sementara pergantian secara sukarela dapat disebabkan oleh klien itu sendiri atau dari Kanor Akuntan Publik yang bersangkutan.

Financial Distress

Menurut Faradila and Yahya (2016), *financial distress* adalah suatu keadaan dimana suatu perusahaan mengalami masalah atau berada dalam kondisi keuangan yang tidak stabil sehingga dikhawatirkan perusahaan tersebut akan menghadapi kebangkrutan. *Financial distress* mengungkapkan masalah solvabilitas perusahaan yang dengannya ia berjuang untuk memenuhi kewajibannya. Jika perusahaan tidak memberikan pandangan yang baik, langkah terakhir adalah likuidasi. Kesulitan keuangan terkait dengan laporan *debt to assets ratio* atau DAR.

Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Kasmir (2012), tingkat pertumbuhan menunjukkan rasio kemampuan perusahaan untuk mempertahankan keadaan ekonominya antara tingkat pertumbuhan ekonomi dan sektor basis. Apabila perusahaan berkembang ingin mendapatkan auditor yang lebih baik, maka pergantian auditor akan mereka lakukan.

Menurut Rifai (2013), perusahaan yang berkembang pesat akan dibarengi dengan pergantian auditor oleh sebab itu maka diperlukan auditor yang lebih kompeten, seiring perkembangan perusahaan.

Profitabilitas

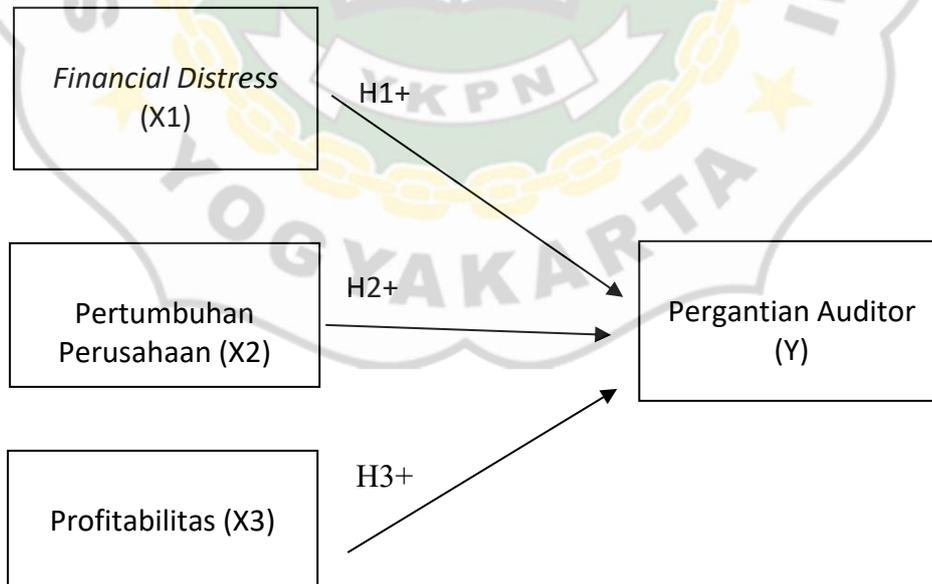
Menurut Jemani & Erawati (2020), profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi

operasional dan efisiensi dalam penggunaan sumber dayanya. Indikator penting yang mempengaruhi nilai pemegang saham adalah sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan bagi investor. Investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan akan mendapatkan keuntungan berupa deviden.

Jika nilai ROA meningkat berarti pengelolaan aset yang dimiliki perusahaan semakin efisien artinya perusahaan berjalan semakin baik. Sehingga pergantian auditor dilakukan perusahaan untuk memperoleh auditor yang baru dan dapat menjaga nama perusahaan dalam keadaan apapun (Maidani & Afriani, 2019).

Kerangka Berfikir Penelitian

Gambar 2.1
Kerangka Daftar Penelitian



Kerangka pemikiran memberikan kerangka kerja untuk mengembangkan hipotesis penelitian. *Financial distress*, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas

sebagai variabel independen sedangkan pergantian auditor sebagai variabel dependen.

Hipotesis

H1: *Financial distress* memberikan pengaruh positif terhadap pergantian auditor.

H2: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap pergantian auditor.

H3: Profitabilitas memberikan pengaruh positif terhadap pergantian auditor.

III. METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan metode kuantitatif sebagai cara untuk mengukur *financial distress*, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas mempengaruhi pergantian auditor perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020.

Populasi

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan populasi adalah semua perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2020.

Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini digunakan teknik *purposive sampling* dimana dalam menentukan sampel menggunakan suatu metode untuk menentukan sampel dalam suatu populasi berdasarkan informasi yang tersedia dan relevan, konsisten dengan penelitian ini untuk mewakili populasi telah diperhitungkan (Anggara, 2015). Pengambilan sampel penelitian dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang terus tercatat di BEI periode 2017-2020, karena pada periode itu terdapat beberapa perusahaan yang keluar dan ada pula beberapa perusahaan baru yang masuk dalam daftar bursa.
2. Laporan tahunan diterbitkan secara lengkap periode 2017-2020, karena ada beberapa perusahaan yang tidak lengkap dalam mempublikasikan laporan tahunannya.
3. Memiliki data yang diperlukan untuk penelitian

Tabel 3.1
Pengambilan Sampel Perusahaan Pertambangan yang Secara Konsisten
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2020

Keterangan	Jumlah perusahaan
Perusahaan pertambangan yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2020	41
Perusahaan pertambangan yang menerbitkan laporan tahunan (<i>annual report</i>) secara lengkap selama tahun 2017-2020	12
Perusahaan yang memenuhi kriteria	12

Berdasarkan tabel di atas, maka 12 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2017-2020 secara konsisten diambil sebagai data obyek yang diteliti.

Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020, diperoleh melalui www.idx.co.id.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Menurut Anggara (2015), dokumentasi ini telah digunakan dalam waktu yang lama. Dokumentasi

merupakan pengambilan dokumen secara langsung dimana dokumen tersebut harus dapat dipertanggungjawabkan legalitasnya. Metode dokumentasi berupa kompilasi data yang dilakukan melalui cara mencatat dokumen-dokumen yang diperlukan sesuai pokok bahasan.

Variabel Penelitian

Sebagai variabel terikat yaitu penggantian auditor (Y). Adapun *financial distress* (X1) pertumbuhan perusahaan (X2), dan profitabilitas (X3) sebagai variabel bebas.

Definisi Operasional Variabel

Pergantian Auditor

Penggantian auditor (SWITCHING) dalam hal ini diartikan bahwa suatu perusahaan melakukan penggantian auditor atau tidak terhadap subyek yang sedang ditinjau (auditee). Komponen penggantian auditor sebagai variabel dummy. Variabel ini mempunyai rentang pengukuran dari bilangan 0 (nol) dan 1 (satu). Bilangan 0 (nol) memberikan arti bahwa tidak ada penggantian auditor sedangkan bilangan 1 (satu) memberikan arti bahwa ada penggantian auditor (Prastiwi dan Wilsya, 2009). Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan penggantian auditor adalah penggantian auditor atas inisiatif badan usaha yang bersangkutan dalam hal ini termasuk dalam penggantian auditor secara sukarela dan bukan disebabkan oleh karena kewajiban (mandatory) menurut regulasi.

Financial distress

Menurut Faradila and Yahya (2016), tingkat keamanan hutang terhadap asset perusahaan atau *debt to assets ratio* (DAR) yang kredibel adalah sebesar 50%,

STIE YKPN YOGYAKARTA

artinya apabila nilai DAR diatas 50%, maka telah terjadi indikasi penurunan kinerja keuangan yang mengakibatkan perusahaan mengalami *financial distress*.

Rumus *Financial distress* adalah seperti dibawah ini:

$$\text{DAR (Debt to asset rasio)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Safrida (2014), perubahan total aset digunakan dalam mengukur pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan hasil pengurangan antara total aset perusahaan sekarang dengan total aset sebelumnya

$$\text{Pertumbuhan perusahaan} = \frac{\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1}}{\text{Total Aset}_{t-1}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini dinilai dengan menggunakan *Return on assets* (ROA), dimana *Return on assets* (ROA) adalah suatu metode penilaian yang mengukur tingkat perolehan laba bersih suatu perusahaan dibandingkan dengan total aset yang dimilikinya, dalam kurun waktu tertentu.

Menurut Husni (2011), *Return on assets* (ROA) dapat diperoleh dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Return on Total Assets} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aset}}$$

Metode dan Teknik Analisis

Metode analisis penelitian ini menggunakan ordinal logistik regression (PLUM), yang digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian dengan bantuan

STIE YKPN YOGYAKARTA

program SPSS. Analisis ini digunakan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat melalui sumber yang sudah dipublikasikan baik dari media koran, majalah maupun internet. Untuk mendapatkan data mengenai dampak *financial distress*, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap pergantian auditor pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020, diperoleh secara langsung melalui www.idx.co.id.

Teknik *purposive sampling* digunakan dalam penelitian, dimana teknik pengambilan sampel menggunakan suatu metode untuk menentukan sampel suatu populasi berdasarkan informasi yang tersedia dan relevan, konsisten dengan penelitian ini untuk mewakili populasi telah diperhitungkan (Anggara, 2015), sehingga 12 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2017-2020 secara konsisten diambil sebagai data penelitian. Berikut daftarnya:

Daftar Sampel Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2017-2020

STIE YKPN YOGYAKARTA

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	PTBA	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
2	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk
3	ARTI	PT. Ratu Prabu Energi Tbk
4	ELSA	PT. Elnusa Tbk
5	RUIS	PT. Radiant Utama Interinsco Tbk.
6	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
7	CITA	PT. Cita Mineral Investindo Tbk
8	DKFT	PT. Central Omega Resources Tbk
9	MDKA	PT. Emdeki Utama
10	TINS	PT. Timah Tbk
11	ZINC	PT. Kapuas Prima Coal Tbk
12	CTTH	PT. Citatah Tbk

Sumber: www.idx.co.id.

Uji kualitas Data

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada penelitian ini menyajikan jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari variabel independen dan variabel dependen. Hasil statistik deskriptif ditunjukkan dalam tabel berikut ;

Tabel Statistik Deskriptif

		X1	X2	X3	Y
N	Valid	48	48	48	48
	Missing	0	0	0	0
Mean		0,465	0,222	0,007	0,542
Median		0,464	0,077	0,027	1,000
Std. Deviation		0,198	1,409	0,199	0,503
Minimum		0,086	-6,326	-1,122	0,000
Maximum		1,182	5,676	0,212	1,000
Skewness		0,610	-0,544	-4,430	-0,173
Kurtosis		2,650	14,418	23,374	-2,058

Sumber : Data Sekunder BEI diolah, 2022

Uji Korelasi Variabel

Uji korelasi dilakukan untuk memastikan bahwa tidak ada hubungan yang kuat antara variabel independen. Hasil uji korelasi variabel adalah sebagai berikut:

Tabel Uji Korelasi Variabel

		Correlations		
		X1	X2	X3
X1	Correlation	1,000	-0,016	-0,596
	Significance (2-tailed)	.	0,913	0,000
	Df	0	45	45
X2	Correlation	-0,016	1,000	0,124
	Significance (2-tailed)	0,913	.	0,405
	Df	45	0	45
X3	Correlation	-0,596	0,124	1,00
	Significance (2-tailed)	0,000	0,405	.
	Df	45	45	0

Sumber : Data Sekunder BEI diolah, 2022

Analisis Uji Asumsi Klasik

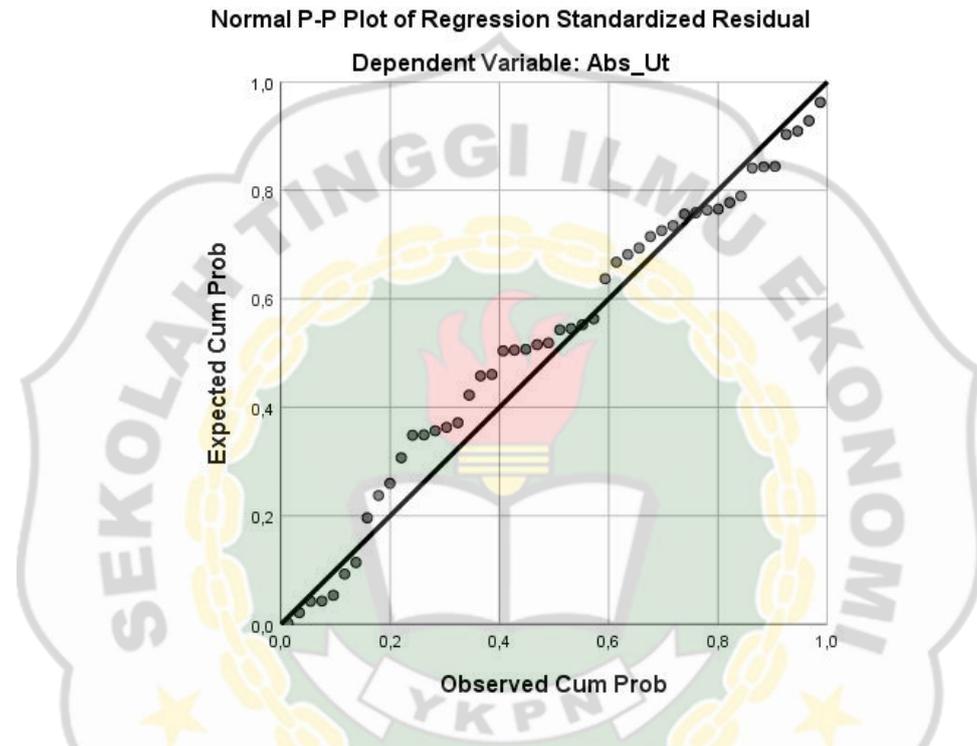
Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan data yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami gangguan sehingga layak untuk diuji. Uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi. Adapun hasil uji asumsi klasik sebagai berikut :

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan independen dalam model regresi tersebut terdistribusi secara normal. Model regresi yang baik adalah yang mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak

adalah dengan melihat grafik normal Pplot of regression statistics dan dan kolmogorov smirnov.

Gambar Uji Normalitas P-Plot



Berdasarkan output "Chart" di atas, kita dapat melihat bahwa titik-titik plotting yang terdapat pada gambar “Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual” selalu mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. Oleh karena itu, sebagaimana dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji normalitas teknik probability plot dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Dengan demikian maka asumsi normalitas untuk nilai residual dalam analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini dapat terpenuhi.

Dasar pengambilan keputusan Uji Normalitas kolmogorov-smirnov yaitu Jika angka probabilitas $\leq 0,05$ maka variabel tidak terdistribusi secara normal.

Sebaliknya, bila angka probabilitas $\geq 0,05$ maka variabel terdistribusi secara normal.

Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		48
Normal Parameters	Mean	0.465
	Std. Deviation	0.198
Most Extreme Differences	Absolute	0.090
	Positive	0.088
	Negative	-0.090
Test Statistic		0.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200

- a. Test distribution is Normal
- b. Calculated from data
- c. Lilliefors Significance Correction
- d. This is a lower bound of the true significance

Sumber : Data Sekunder BEI diolah, 2022

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas atau tidak dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $> 0,1$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$ (Imam Ghazali, 2001). Nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) yang terdapat pada masing-masing variabel pada penelitian ini seperti terlihat pada tabel berikut :

STIE YKPN YOGYAKARTA

Tabel Uji Multikolinearitas

		Coefficients^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	0,707	0,228		3,099	0,003		
	X1	-0,373	0,462	-0,147	-0,807	0,424	0,651	1,535
	X2	0,053	0,053	0,149	1,009	0,319	0,986	1,014
	X3	-0,623	0,462	-0,246	-1,350	0,184	0,644	1,552

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Sekunder BEI diolah, 2022

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ini terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah terjadi homoskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dari tingkat signifikansi dapat menggunakan Uji Park.

Uji Park merupakan uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan cara melakukan pemangkatan terhadap residual lalu dilogaritma natural (di Ln-kan) baru kemudian dilakukan regresi terhadap variabel bebasnya. Jika nilai t hitung < t tabel berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Grafik Scatterplot juga dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas. Jika titik-titik yang terbentuk menyebar secara acak baik di atas atau di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada model yang digunakan. Tujuannya untuk mencari tau data ini bebas dari heterokedastisitas atau tidak yaitu variasi nilai yang berubah/tidak konstan.

Tabel Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0,707	0,228		3,099	0,003		
	X1	-0,373	0,462	-0,147	-0,807	0,424	0,651	1,535
	X2	0,053	0,053	0,149	1,009	0,319	0,986	1,014
	X3	-0,623	0,462	-0,246	-1,350	0,184	0,644	1,552

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Sekunder BEI diolah, 2022

Pada output data ini terlihat bahwa hasil perhitungan dari masing-masing menunjukkan level sig > α , yaitu 0,424 untuk variabel Financial distress, selanjutnya untuk variabel Pertumbuhan perusahaan sebesar 0,319 dan 0,184 untuk variabel Profitabilitas, sehingga penelitian ini bebas dari heterokedastisitas dan layak untuk diteliti. Selesai dua tes.

Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar kesalahan pengganggu (*error*) pada periode t dengan pengganggu (*error*) periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin Watson (DW).

Uji Durbin-Watson (uji DW) dilaksanakan berdasarkan beberapa ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika DW lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat auto korelasi .
- 2) Jika DW terletak diantara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika DW terletak diantara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti. Nilai dU dan dL dapat diperoleh dari table statistic Durbin Watson yang tergantung dari banyaknya observasi dan banyaknya variable yang menjelaskan. Berikut ini adalah table hasil pengujian autokorelasi tersebut :

Tabel Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,645 ^a	0,416	0,376	0,096	2,121

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Abs_Ut

Sumber : Data Sekunder BEI diolah, 2022

Gambar Daerah Penerimaan & Penolakan Durbin Watson



Sumber : Data Sekunder BEI diolah, 2022

Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

Uji Model dengan Uji F

Uji nilai F bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen dan model yang digunakan layak digunakan dalam penelitian Hasil uji nilai ditunjukkan pada tabel berikut

TABEL Uji Simultan (Uji Nilai F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,288	3,000	0,096	10,429	0,000 ^b
	Residual	0,405	44,000	0,009		
	Total	0,693	47,000			

a. Dependent Variable: Abs_Ut

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Data Sekunder BEI diolah, 2022

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk menguji kemampuan dari variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan dari variabel dependennya. Hasil uji koefisien determinasi (R²) dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut ;

Tabel Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,645 ^a	0,416	0,376	0,096	2,121

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Abs_Ut

Sumber : Data Sekunder BEI diolah, 2022

Uji Regresi Parsial (Uji Nilai t)

Uji regresi parsial (uji nilai t) bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dalam model penelitian ini. Hasil uji regresi parsial (uji nilai t) dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut ini.

**Tabel Uji Regresi Parsial (Uji Nilai t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,707	0,228		3,099	0,003
X1	-0,373	0,462	-0,147	-0,807	0,424
X2	0,053	0,053	0,149	1,009	0,319
X3	-0,623	0,462	-0,246	-1,350	0,184

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Sekunder BEI diolah, 2022

Berdasarkan pengujian pada tabel tersebut didapatkan rumus persamaan model regresi sebagai berikut:

$$Y = a - b_1X_1 - b_2X_2 - b_3X_3 + e$$

$$Y = 0,707 - 0,373 X_1 + 0,053 X_2 - 0,623 X_3$$

Berdasarkan hasil output pengujian statistic pada table diatas, merupakan maka hasil pengujian hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pembahasan

Hubungan *Financial Distress* dengan Pergantian Auditor

Hasil uji regresi linier berganda untuk variabel *financial distress* mendapatkan nilai B dengan angka 0,319 sedangkan signifikansi menunjukkan

angka $0,424 > 0,05$. Sehingga H1 ditolak, berarti *financial distress* tidak mempengaruhi penggantian auditor pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2020.

Hal ini dapat disebabkan perusahaan harus menyediakan biaya start up yang relatif tinggi apabila melakukan pergantian auditor dengan auditor yang baru, sementara kondisi keuangan perusahaan sedang dalam posisi tidak stabil (Putra dalam Faradila dan Yahya, 2016).

Sementara itu Tampanawas dan Rahmad (2020), menyatakan bahwa perusahaan yang mengalami *financial distress* tidak selalu menjadikannya acuan dalam melakukan perubahan perikatan dengan auditornya. Negosiasi ulang dalam hal biaya audit antara kedua belah pihak dapat menjadi solusi untuk menyalurkan perikatan perusahaan dengan auditornya.

Menurut Hestyaningsih, et.al. (2020), perusahaan tidak melakukan pergantian auditor walaupun sedang mengalami kondisi *financial distress*, hal tersebut untuk mengurangi resiko ketidakpercayaan para pemegang saham terhadap manajemen perusahaan.

Hubungan Pertumbuhan Perusahaan dengan Pergantian Auditor

Dari perhitungan uji regresi berganda, variabel pertumbuhan perusahaan mendapat nilai B dengan angka 0,053 sedangkan signifikansi sebesar $0,319 > 0,05$. Sehingga H2 ditolak yang artinya pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap pendapatan auditor pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2020.

Dengan meningkatnya pertumbuhan perusahaan, kegiatan perusahaan juga akan menjadi semakin berkembang dan akan menarik perhatian publik. Keputusan yang diambil perusahaan yang tidak melakukan pergantian auditor bertujuan untuk menjaga reputasi perusahaan terutama dari sudut pandang calon investor. Karena itu keputusan mengubah atau mempertahankan KAP tidak diambil dari pertumbuhan saja, karena auditorpun tidak secara langsung ikut serta dalam aktifitas operasional perusahaan dalam peningkatan perusahaan (Natanail, 2019). Apriyanti dan Hartini dalam Wijanarko dan Sari (2019), mengatakan bahwa auditor tidak secara langsung ikut dalam operasional perusahaan, namun rekomendasi auditor yang disajikan selama ini menjadi pertimbangan kepada manajemen dalam proses pertumbuhan perusahaan. Sehingga atas dasar tersebut manajemen tidak melakukan pergantian auditor.

Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh pada pergantian auditor disebabkan pertimbangan pihak manajemen untuk mempertahankan reputasi perusahaan yang telah dibangun dengan KAP yang lama, dengan pemikiran apabila dilakukan penggantian KAP yang baru akan membutuhkan penyesuaian hubungan dengan auditor yang baru dan kemungkinan biaya audit yang lebih besar (Maryani et. al, 2019).

Hubungan Profitabilitas dengan Pergantian Auditor

Hasil pengujian regresi linier berganda diperoleh nilai B sebesar -0,623 dan signifikansi sebesar $0,184 > 0,05$. Artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

STIE YKPN YOGYAKARTA

Perusahaan yang mengalami peningkatan laba pada periode tertentu tidak menjadikan alasan kondisi tersebut untuk melakukan pergantian auditor. Karena perusahaan memandang bahwa proses audit oleh kantor akuntan publik yang ditunjuk telah sesuai dengan aturan dan harapan manajemen (Hestyaningsih, et. Al, 2020).

Sementara Mulyono dan Majidah dalam Supriyanto dan Christina (2021), menyatakan bahwa dengan peningkatan profitabilitas, perusahaan dapat melakukan pergantian auditor. Namun dengan tidak melakukan pergantian auditor, maka dapat memberikan opini kepada *public* dan investor bahwa perusahaan konsisten berjalan dengan baik, meningkat dan stabil.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini digunakan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *financial distress*, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap pergantian auditor. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. *Financial distress* tidak memberikan pengaruh terhadap pergantian auditor, hasil bertentangan dengan H_1 sehingga H_1 di tolak.
2. Pertumbuhan perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap pergantian auditor, hasil bertentangan dengan H_2 sehingga H_2 di tolak.
3. Profitabilitas tidak memberikan pengaruh terhadap pergantian auditor, bertentangan dengan H_3 sehingga H_3 di tolak.

Saran

STIE YKPN YOGYAKARTA

Setelah melakukan pengujian terhadap penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran diantaranya:

1. Bagi perusahaan pertambangan hendaknya untuk lebih berhati-hati untuk memutuskan dalam mengganti auditor. Beberapa hal yang perlu di perhatikan bagi perusahaan adalah pertimbangan-pertimbangan yang ada pada *financial distress*, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek yang lain selain di perusahaan pertambangan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah tahun pengamatan atau menggunakan tahun yang terbaru.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Periode pengamatan relatif singkat yaitu hanya empat tahun dari 2017-2020.
2. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 hanya objek yang digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alansari, I. G., & Badera, I. D. (2016). Opini *audit going concern* sebagai pemoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan dan pergantian manajemen pada i . *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.15.2. Mei (2016): 862-886.*
- Aminah, *et.al.* (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *auditor switching* pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2015. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 8, No. 1, Maret 2017 Halaman 36-50.*
- Anggara, S. (2015). *Metode penelitian administrasi.* Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwiyanti, R. M., & Sabeni, A. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi *auditor switching* secara voluntary. *Diponegoro Journal of Accounting Volume 3, Nomor 3, Tahun 2014.*
- Erawati, R. (2016). Pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas, aktivitas dan sales growth terhadap financial distress. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.*
- Faradila, Y., & Yahya, M. R. (2016). Pengaruh opini audit, *financial distress*, dan pertumbuhan perusahaan klien terhadap *auditor switching* (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA Vol. 1, No. 1, (2016) Halaman 81-100 .*
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan menggunakan program IBM SPSS 19.* Badan Penerbitan: Universitas Diponegoro Semarang.
- Hestyarningsih, *et.al.* (2020) *Auditor switching: Analisis berdasar pergantian manajemen, financial distress, rentabilitas, dan ukuran kantor akuntan publik (Auditor switching: Analysis based on replacement of management, financial distress, rentability, and size of public accountant office), Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen (Jakman) ISSN: 2716-0807, Vol 1, No 3, 2020, 181-194.*
- Jusriani, I. F., & Rahardjo, S. N. (2013). Analisis Pengaruh profitabilitas, kebijakan deviden, kebijakan utang, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan (studi empiris padaperusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2011). *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013*

STIE YKPN YOGYAKARTA

- Kasmir. (2012). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Maidani & Afriani, Raden Irna. (2019). Pengaruh profitabilitas, *fee audit*, *debt equity ratio*, dan ukuran perusahaan terhadap *auditor switching*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen (JIAM) Vol.15, No.2, November 2019*.
- Nuryanti, L. (2012). Pengaruh opini audit dan tingkat pertumbuhan perusahaan terhadap pergantian auditor. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*.
- Pinto, T. B., & Gayatri. (2016). Kemampuan pertumbuhan perusahaan memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap *auditor switching*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.15.1 April (2016): 695-726*.
- Pradana, T. B., & Gayatri, P. (2016). Kemampuan pertumbuhan perusahaan memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap *auditor switching*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.15.1 April (2016): 695-726*.
- Prastiwi, A., & Wilsya, F. (2009). Faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian auditor: studi empiris perusahaan publik di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Vol. 1, No. 1, Maret 2009, pp. 62-75*.
- Putra, I. W. (2014). Pengaruh financial distress, rentabilitas, pertumbuhan perusahaan dan *opini audit* pada pergantian auditor. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 8.2 (2014): 308-323 ISSN: 2302-8556*.
- Rifai, M, dkk. (2013). Pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas studi pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2010-2012. *Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang 2013*.
- Safrida, E. (2014). Profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 2 (1), 2014, 289-299*.
- Safrihana, R. & Muawanah, S. (2018). Faktor yang memengaruhi *auditor switching* di Indonesia. *Jurnal Universitas Merdeka Malang*
- Saputra, G. (2017). Pengaruh *opini going concern* dan pergantian manajemen terhadap *auditor switching*, reputasi auditor sebagai variabel moderating (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2015). *JOM Fekon, Vol.4 No.1 April 2017*.
- Setiawan, I. M., & AryaniM, N. K. (2014). Pengaruh corporate social responsibility, auditor opinion, financial distress dan accounting firm size pada auditor switching. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana 8.3 (2014): 423-441*.

Susilowati, Evi. (2017). Pengaruh opini going concern dan profitabilitas perusahaan terhadap auditor switching dengan financial distress sebagai variabel moderasi (studi empiris pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi, makanan, dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2010-2014). *Prosiding Akuntansi Volume 3, No. 2, Tahun 2017*.

Tampanawas, Telly & Rahmad (2020). Pengaruh *financial distress* dan ukuran perusahaan terhadap *auditor switching* dimoderasi pergantian manajemen. *Jurnal akuntansi vol. 8 no. 2 desember 2020*.



STIE YKPN YOGYAKARTA